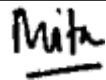
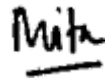
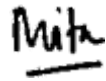
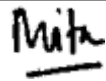


FORMULIR DAFTAR TEMUAN AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN POM

Auditan ^{a)}	: Balai POM di Batam		Standar Acuan: ^{e)} 1. Sistem Manajemen POM Terintegrasi (Kepka 289 Tahun 2026) 2. Dokumen Pelaksanaan Sistem Manajemen POM Rujukan	Jumlah Temuan: ^{f)} 1. NC Major : - 2. NC Minor : 5 3. AFI : 5 4. Aspek Positif : 7 Jumlah Eskalasi Temuan: ^{g)} 1. NC Major : - 2. NC Minor : -
Nama Pelaksana Audit Internal ^{b)}	Fungsi/Area yang diaudit ^{c)}	Tanggal Audit ^{d)}		
Desmita Adriani Syamsu, S.Farm., Apt, M.Si	Tata Operasional/ proses manajerial organisasi, Pokja SDM, Manajemen Mutu Laboratorium, Pengawasan, Manajemen Risiko	14-15 September 2026		
Rischa Mitriani, S.Farm, Apt.	Tim Kerja Pemeriksaan, Pokja Akuntabilitas	14-15 September 2026		
Annisa Alhusna, SKM	Pokja Manajemen Perubahan (AoC), Area Pelayanan Publik Area Pengawasan dan Manajemen Resiko, AI	14-15 September 2026		
Novia Liza Rahmawaty, S.Si	Tim Kerja Penindakan dan Pokja Tata Laksana; Tim kerja Keuangan, BMN dan Pengadaan; Pokja Akuntabilitas	14-15 September 2026		

No.	Acuan Ketidaksesuaian ^{e)}	Klausul/ Ketentuan ^{h)}	Uraian Temuan ⁱ⁾	Kategori ^{j)}	Auditor		Auditan	
					Nama	Paraf	Nama	Paraf
1	SMPOM Terintegrasi	4.2. Memahami Pemangku Kepentingan	Belum ada pemutakhiran terhadap Dokumen Analisis Stakeholder yang digunakan oleh Balai POM di Batam karena masih menggunakan dokumen tertanggal April 2025. Dokumen tersebut perlu ditinjau ulang untuk diselaraskan dengan target kinerja tahun berjalan serta belum memetakan stakeholder seperti pihak Bea Cukai dan BGN/SPPG	NC Minor	Desmita		Ruth	
2	SMPOM Terintegrasi	7.4. Infrastruktur, Peralatan, dan Kondisi Lingkungan	Penataan botol limbah kaca di lantai laboratorium sebaiknya ditingkatkan dengan memberi tempat khusus yang meminimalkan risiko pecah akibat benturan fisik. Apabila jumlahnya cukup banyak dapat membahayakan penguji. Dari Data BAST penyerahan limbah kepada pihak eksternal jumlah botol limbah dari masing-masing laboratorium cukup banyak.	AFI	Desmita		Indah	
3	SMPOM Terintegrasi	7.1 Sumber Daya Manusia	BPOM di Batam belum melakukan update uji kelayakan pegawai di Tahun 2026. Hal ini tidak sesuai dengan SMPOMT klausul 7.1	NC Minor	Desmita		Tere	

			dikarenakan ada penambahan pegawai dan rotasi pegawai.					
4	SMPOM Terintegrasi	8.7. Proses Operasional Laboratorium	Pada IK Administrasi 10. tertulis “Untuk larutan pekat dalam jumlah yang banyak sebaiknya dinetralkan terlebih dahulu sebelum dibuang dengan cara seperti tersebut diatas”. Harus ada Indikator yang menjadi parameter tidak berbahaya lagi utk dibuang ke aliran pipa pembuangan air	NC Minor	Desmita		Indah	
5	SMPOMT	7.4. Infrastruktur, Peralatan dan Kondisi Lingkungan	Terdapat peluang peningkatan terhadap Ruang Barang Bukti Balai POM di Batam, diketahui bahwa ruang barang bukti telah dilengkapi dengan rak, pallet, CCTV, dan APAR, namun belum dilengkapi dengan pengatur suhu ruangan (AC) yang memungkinkan pengendalian suhu ruangan sesuai ketentuan. Disarankan agar Ruang Barang Bukti dilengkapi dengan pengatur suhu ruangan yang dapat dikendalikan serta dilakukan monitoring suhu secara berkala sebagai upaya pemenuhan dan peningkatan pengendalian kondisi penyimpanan sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 15 Tahun 2021 tentang Standar Sarana dan Prasarana.	AFI	Novia		Ruth	

6	SMPOMT	7.5 Informasi terdokume ntasi	Terdapat temuan terhadap kriteria dokumentasi SOP berupa : A. Ketidaksesuaian simbol pada diagram alir : 1. SOP Mikro POM.02.04./CFM.01/SOP.01/I K/12B/02 tentang SKI/SKE 2. SOP Mikro POM-14.01/CFM.01/SOP.01/I K.12B.10 tentang Perbaikan Barang Milik Negara. 3. POM-14.02/CFM.02/SOP.01.IK .12B.28 Pengelolaan Naskah Keluar Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyusunan dokumen SOP Mikro belum sepenuhnya memenuhi ketentuan teknis penyajian diagram alir SOP berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan dan Keputusan Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor Hk.02.02.2.08.25.100 Tahun 2025 Tentang Pedoman Teknis Penerapan	NC Minor	Novia		Ruth	
---	--------	--	---	-------------	-------	---	------	---

			Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi. B. Terdapat SOP Mikro di bagian header masih menggunakan kode unit kerja yang lama 1. POM-08.02/CFM.01/SOP.07/I K.12B.19 PENGUJIAN KONSEKUENSI masih menggunakan header dengan nomor POM-08.02/CFM.01/SOP.07/I K.9A.19 2. POM-03.01/CFM.01/SOP.01/I K.12B.03 PENGAWASAN SARANA/FASILITAS PRODUKSI, DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN DAN PELAYANAN KEFARMASIAN SERTA FASILITAS LAIN masih menggunakan header dengan nomor POM-03.01/CFM.01/SOP.01/I K.3B.03.					
7	SMPOMT	7.5 Informasi terdokumentasi	Terdapat peluang peningkatan terhadap formulir peminjaman kendaraan operasional dalam SOP Kerumahtanggaan Balai POM di	AFI	Novia		Harvito	

			Batam yang merujuk langsung ke SOP Makro POM-14.02/CFM.01/SOP.02. Berdasarkan SOP Makro tersebut terdapat aktivitas berupa peminjaman kendaraan dinas operasional yang menghasilkan kelengkapan berupa formulir peminjaman. Berdasarkan hasil wawancara, implementasi peminjaman kendaraan operasional di Balai POM di Batam sudah berjalan melalui WAG dan namun belum melalui formulir, nota dinas ataupun media lain yang terdokumentasi yang diajukan ke pengelola kerumahtanggaan/ TU dengan pengelolaan data informasi tersebut dapat tersimpan dan tertelusur					
8	SMPOM Terintegrasi	7.5 Informasi terdokumentasi	Petugas pemeriksaan telah merekap Laporan CAPA yang masuk namun belum dilakukan penginputan dan penyampaian\pelaporan melalui Tim Kearsipan sesuai dengan mekanisme pengelolaan surat masuk pada pedoman Kep. Ka. BPOM No. 589 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan	NC Minor	Rischa		Mahfud ziyah Shahifah	

9	SMPOM Terintegrasi	7.5. Informasi Terdokumen tasi	Terdapat peluang peningkatan pada Laporan advokasi Desa, Sekolah dan Pasar agar dapat memuat hasil audiensi serta uraian mengenai dasar pertimbangan pemilihan target intervensi Desa, Sekolah, dan Pasar dengan mengacu pada kriteria dalam petunjuk teknis, sebagai bagian dari penguatan dokumentasi pelaksanaan kegiatan seperti didalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 134 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Desa Dan Kelurahan Pangan Aman Oleh Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat Dan Makanan. dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 271 Tahun 2026 Tentang Pedoman Penyelenggaraan program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	AFI	Annisa		Shinta	
10	SMPOM Terintegrasi	6.1 Penanganan Risiko dan Peluang	Auditee telah melaksanakan pengujian pengendalian terhadap risiko inheren dengan nilai di atas 16. Selanjutnya, disarankan agar dapat ditingkatkan pengujian pengendalian juga dapat dilakukan pada kode risiko KK7 dan KK8 sesuai dengan kriteria yang berlaku, sehingga pelaksanaan pengujian pengendalian risiko dapat dilakukan secara lebih lengkap dan konsisten	AFI	Annisa		Ratno	

			sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan POM					
			Sebagai Badan Publik Informatif Kategori Instansi Vertikal Tingkat Provinsi Kepulauan Riau	Aspek positif				
			Terbaik Ketiga Pengelolaan BMN Kategori Balai POM Tahun 2025	Aspek positif				
			Predikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	Aspek positif				
			Persetujuan Teknis Kenaikan Pangkat Prestasi Luar Biasa atas nama Shinta Putri Wisuda, S.Farm., Apt.	Aspek positif				
			"BPOM Heroes Tahun 2026 Kategori PNS an Fitria, S.Sos.,M.Soc.Sc"	Aspek positif				
			Kekayaan Negara Award Tahun 2025 (KPKNL) Batam	Aspek positif				
			Persentase Pemenuhan Standar Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat Tahun 2025	Aspek positif				

Keterangan:

- diisi dengan nama Unit Organisasi yang diaudit
- diisi dengan nama Tim Pelaksana Audit Internal
- diisi dengan Fungsi/Area yang diaudit mengacu pada jadwal yang telah dilaksanakan
- diisi dengan tanggal pelaksanaan Audit mengacu pada jadwal yang telah dilaksanakan
- diisi dengan daftar standar dan dokumen rujukan yang diacu sebagai kriteria audit

- f) diisi dengan jumlah temuan audit pada setiap jenis temuan (diluar jumlah temuan yang di eskalasi)
- g) diisi dengan jumlah temuan audit yang dieskalasi pada setiap jenis temuan (jika ada).
- h) diisi dengan klausul pada Sistem Manajemen POM atau ketentuan pada dokumen rujukan pelaksanaan sistem manajemen POM
- i) diisi dengan temuan yang memenuhi kaidah **PLOR**
 - *Problem*/masalah yang ditemukan,
 - *Location*/lokasi ditemukan masalah,
 - *Objective*/bukti temuan,
 - *Reference*/kriteria yang mengacu pada klausul Sistem Manajemen POM
- j) diisi dengan kategori temuan yaitu:
 - NC Major untuk temuan ketidaksesuaian mayor
 - NC Minor untuk temuan ketidaksesuaian minor
 - AFI untuk temuan berupa saran peningkatan